

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNTUK BERKARIR
DI BIDANG PERPAJAKAN
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent
Indonesia Tahun 2019-2021)**

Grace Melani Telaumbanua¹, Paul Eduard Sudjiman²

^{1,2}Universitas Advent Indonesia

Email: 1932031@unai.edu , pesudjiman@unai.edu

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk memuaskan keingintahuan peneliti mengenai pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Advent Indonesia tahun 2019-2021 untuk karir di perpajakan. Pada studi ini digunakan metode Deskriptif Kuantitatif dan data yang diperoleh berasal dari kusioner yang selanjutnya data tersebut diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Peneliti memakai Populasi yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Advent Indonesia selama periode 2019-2021, dengan menggunakan metode *purpose sampling* dan dihitung memakai metode *slovin* dan akhirnya ditemukan 75 orang mahasiswa sebagai sampel. Dalam mengkajinya, peneliti memakai statistik deskriptif, uji hipotesis klasik, regresi linear berganda dan Koefisien determinasi. Melalui penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil yang memperlihatkan bahwa secara parsial Persepsi memiliki pengaruh konkret atas minat berkarir di perpajakan begitu juga dengan Motivasi membawa pengaruh signifikan atas minat berkarir di bidang perpajakan. Pada saat yang sama, persepsi dan motivasi merupakan dua hal penting yang membawa pengaruh besar terhadap minat karir perpajakan mahasiswa akuntansi Universitas Advent Indonesia.

Kata Kunci : Persepsi, Motivasi, Minat, Berkarir, Perpajakan

Abstract. This research was conducted to satisfy researchers' curiosity regarding the influence of perception and motivation on the interest of accounting students of the Faculty of Economics, Adventist University of Indonesia in 2019-2021 for a career in taxation. This research uses the Quantitative Descriptive method and the data obtained comes from a questionnaire which then the data is processed with the help of the SPSS version 22 application. Researchers used the population in this study, namely accounting students of the Adventist University of Indonesia during the 2019-2021 period, using the purpose sampling method and calculated using the slovin formula so that the number of samples obtained was 75 students of the Accounting study program. In analyzing this study, researchers used descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression and coefficient of determination. Through the research conducted, results were obtained that showed that partially perception has a positive effect on the interest in acting in the field of taxation as well as motivation has a significant influence on career interest in taxation. At the same time, perception and motivation have a great influence on the tax career interests of accounting students of Universitas Advent Indonesia.

Keywords: Perception, Motivation, Interest, Career, Taxation

PENDAHULUAN

Pajak merupakan bentuk partisipasi wajib warga negara terhadap negara dan dipergunakan oleh pemerintah dalam mengembangkan dan memajukan kehidupan warga negara. Pajak mempunyai kedudukan penting dalam memajukan kesejahteraan negara termasuk negara Indonesia. Untuk memaksimalkan penerimaan pajak pemerintah membutuhkan tenaga untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif, profesional andal, dan memiliki pemahaman yang baik tentang perpajakan sangat penting (Heriston & Dese, 2021).

Dilansir dari news.ddtc.co.id (2022). Jumlah konsultan pajak di Indonesia per 2020 hanya ada 5.589 konsultan. Jika dibandingkan rasionya dengan jumlah penduduk Indonesia adalah 1 konsultan pajak banding 48.417 . sehingga 1 konsultan pajak harus melayani 48.417 penduduk. Dari sisi permintaan, jumlah wajib pajak orang pribadi yang tercatat masih sekitar 45,4 juta wajib pajak atau 32,4% dari total Angkatan kerja. Adapun jumlah wajib pajak badan yang melaporkan SPT kurang lebih hanya sebanyak 900.000 wajib pajak, Ini menunjukkan kebutuhan akan tenaga kerja dalam bidang perpajakan terus bertambah, namun masih tidak banyak diminati oleh mahasiswa karena berbagai hal.

Menurut (Erna Hendrawati, 2022) ada beberapa aspek yang berpengaruh dalam menentukan minat berkarir di perpajakan seperti persepsi karir perpajakan dan motivasi karir dalam perpajakan.

Persepsi merupakan suatu proses penerimaan desakan oleh alat perasa yang diawali oleh pandangan yang menyebabkan pribadi personal dapat memahami, menafsirkan serta meresapi sesuatu yang dicermati yang dapat timbul dari diri sendiri atau melalui individu lain. Dengan adanya persepsi yang baik (Yuliana, 2022). Persepsi yang didapatkan individu adalah langkah menyusun, menandai dan mengartikan berita yang diterima dari sekitarnya. Persepsi Mahasiswa untuk menetapkan karir di bidang perpajakan akan membawa pengaruh besar dalam meniti karirnya (Erna Hendrawati, 2022). Riset yang dilaksanakan (Miftakul & Dwiyani, 2020) memperlihatkan bahwa antara Persepsi serta minat adalah dua hal yang mempengaruhi minat karir perpajakan secara signifikan. Hasil penelitian (Heriston & Dese, 2021) memberikan hasil yang bertentangan yang menyatakan bahwa persepsi tidak membawa dampak akan minat dalam berkarir di perpajakan. Dikarenakan minimnya ilmu yang dimiliki mahasiswa dari perkuliahan memberikan pemikiran bahwa bidang perpajakan itu susah karena sangat banyak perhitungan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, dibutuhkan pula motivasi sebagai dorongan agar mahasiswa itu berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi adalah kemauan yang mengakibatkan adanya satu dorongan, tindakan dan perilaku supaya melakukan aktifitas tertentu dalam melaksanakan satu maksud (Elmia Ikhmawati, 2021). Ketika memiliki motivasi akan mampu memacu minat untuk meniti karir di pajak. Pernyataan itu sejalan dengan yang ditemukan (Nella & Djoko, 2022) memperlihatkan bahwa Motivasi membawa pengaruh positif atas minat mahasiswa untuk meniti karir di perpajakan. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian (Nanda, Ari & Chika, 2021) yang mendapatkan bahwa motivasi tidak membawa dampak apa-apa atas minat berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan beberapa perolehan penelitian itu yang tetap memiliki pertentangan sehingga membuat penelitian ini penting untuk dilakukan. Dan oleh sebab itu, peneliti terdorong meneliti ulang menggunakan tema “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Tahun 2019-2021)”

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Model data yang dipakai pada studi ini ialah penelitian kuantitatif primer. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bermaksud untuk mengakumulasi, memproses, mengevaluasi serta mengkaji data dalam format numerik (Nanda, arie & Chika, 2021). Data yang dipakai di peroleh melalui angket yang didapatkan dari individu maupun perseorangan mahasiswa jurusan akuntansi universitas advent Indonesia tahun 2019-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan di penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi tahun akademik 2019-2021 yang tercatat di Universitas Advent Indonesia. Sample yang ditetapkan menggunakan metode *Purposive Sampling*, Adapun jumlah populasi dalam studi ini ialah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia angkatan 2019-2021 yang tetap aktif

menempuh perkuliahan sampai pada saat penelitian dilakukan yaitu sebanyak 307 mahasiswa. Berikut merupakan jumlah mahasiswa yang dijadikan populasi:

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Program Studi akuntansi
1	2019	142
2	2020	83
3	2021	82

Total sampel yang dipakai dalam studi ini di jumlah dengan bantuan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = N/1+N(d)^2$$

Definisi :

n = Ukuran Sampel, N = Jumlah Populasi, d = derajat kepercayaan (10%)

$$n = 307/1+307(0,10)^2$$

$$n = 307/4,07 = 75,42 \text{ dibulatkan } n = 75$$

maka, diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 di dalam penelitian ini, lewat kriteria berikut ini :

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang ketika penelitian ini dilakukan masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif	25
2	Mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan	25
3	Mahasiswa Mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah akuntansi	25

Definisi Operasional

Persepsi

Persepsi adalah penafsiran, penilaian atau tanggapan seseorang mengenai suatu hal, persepsi karir di bidang perpajakan merupakan satu tahapan yang dipakai sama mahasiswa dalam memproses serta menginterpretasikan kesan-kesan indrawi untuk memahami karir di bidang perpajakan (Miftakhul, Maslichah & Dwiyani, 2020).

Motivasi

Motivasi berkarir di bidang perpajakan adalah kemampuan atau kapasitas individu termasuk pelajar yang bisa memunculkan harapan batinnya dan cenderung bertindak tergantung dengan harapan bahwa suatu hal yang dilakuakn akan mendapatkan hasil. Motivasi memberikan sugesti untuk meminati karir di bidang perpajakan dengan tujuan untuk mencapai maksudnya.

Minat

Minat diartikan sebagai kemauan, keinginan seseorang yang sangat berhubungan dengan sikap individu. Minat mengakibatkan ketekun seorang individu semakin bertumbuh dalam melakukan suatu hal yang sudah menarik hasratnya. Minat adalah dasar bagian pasangka yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan (Siska Melati, 2019).

Teknik Pengolahan Data

Teknik statistik deskriptif dan analisis regresi adalah metode pengolahan data yang dipakai peneliti. Teknik analisis menggunakan bantuan instrumen SPSS versi 22 untuk mengolah data-data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Kajian deskriptif ialah metode yang dipakai dalam penelitian ini yang mencakup banyaknya data, nilai maksimum, jumlah minimum, mean (rata-rata), serta standar deviasi mengenai respons narasumber atas masing-masing variable. Berikut merupakan table hasil dari analisis deskriptif yang dilakukan :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	75	16.00	25.00	22.5200	1.74263
Total_X2	75	15.00	25.00	22.6533	1.96244
Total_Y	75	18.00	30.00	26.6933	2.43828
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penelitian menggunakan sampel sebanyak 75 orang. Persepsi (X1) mempunya nilai terkecil sejumlah 16, nilai rata-rata berjumlah 22,52. Motivasi (X2) memiliki nilai terkecil sejumlah 15 dan nilai terbesar berjumlah 25. Dan untuk variable (Y) yaitu minat punya nilai terkecil sebanyak 18 serta nilai terbesarnya adalah 30.

Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149.634	2	74.817	18.555	<,001 ^b
	Residual	290.313	72	4.032		
	Total	439.947	74			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Jumlah sampel didalam table tersebut bukan berkurang, tetapi rumus df nya. Atau bisa dilihat di tabel anova dimana itu merupakan total Regression dan Residualnya. Hasil Uji Statistik F pada penelitian ini memperlihatkan bahwa f hitung $18,555 > f$ table dengan derajat signifikan $0,001 < 0,05$. Maka didapat konklusi bahwa variabel independent mmepunyai dampak positif atas minat karir di bidang perpajakan dalam studi.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.320	2.330
2	.612 ^b	.375	.348	2.281

a. Predictors: (Constant), Total_X1

b. Predictors: (Constant), Total_X1, Total_X2

Didalam table ini tidak tertera jumlah sampel karena hasil yang diberikan oleh spss tidak mencantumkan sampel, namun sampel yang digunakan masih tetap sebanyak 75 sampel, begitupun dengan yang lainnya. Berdasarkan table tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* untuk X1 adalah berjumlah 0,334 yang minat karir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh 32% persepsi dan 34% dipengaruhi oleh motivasi. Sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.002	3.241		2.160	.034
	Total_X1	.539	.164	.385	3.279	.002
	Total_X2	.334	.146	.269	2.287	.025

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan table tersebut , bisa dilihat bahwa nilai signifikan persepsi sebesar 0,002 yang bermakna $< 0,05$ dan jumlah t hitung 3.279 yang besar menunjukkan bahwa persepsi membawa pengaruh terhadap minat begitupun dengan motivasi memiliki nilai 0,025 yang membawa pengaruh atas minat.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 ^a	.340	.322	2.00801	1.811

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Jika dilihat dari hasil pengujian pada tabel tersebut memperlihatkan bahwa nilai Durbin-Watson 1.811 dengan artian bahwa nilai Durbin-Watson > 1 dan < 3 . Didapatkan konklusi bahwa autokorelasi tidak didapatkan di penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini memiliki maksud untuk menunjukkan bahwa variable penelitian ini

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.		
1	(Constant)	7.002	3.241		2.160	.034		
	Total_X1	.539	.164	.385	3.279	.002	.665	1.504
	Total_X2	.334	.146	.269	2.287	.025	.665	1.504

a. Dependent Variable: Total_Y

tidak terindikasi interkorelasi antar variabel. Digunakan Tolerance dan VIP dalam analisis. Dikatakan tidak terindikasi interkorelasi apabila nilai Tolerance > 0,01 dan nilai FIV < 10. Metode Tolerance dan Fiv menunjukkan bahwa jumlah Tolerance 0,665 > 0,01 dan nilai FIV 1,504 atau tidak melebihi 10. Jadi tidak ditemukan adanya multikolinearitas di penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Melalui Uji Statistik t, didapatkan bahwa terdapat nilai signifikan persepsi sebesar 0,002 yang artinya < 0,05 serta jumlah t hitung 3,279 dengan artian > t tabel 1.985. Oleh sebab itu, menunjukkan bahwa persepsi memiliki pengaruh terhadap minat. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi merupakan faktor yang penting dalam memengaruhi minat untuk bekerja di perpajakan. Persepsi yang dimiliki mahasiswa adalah satu faktor yang dapat membawa pengaruh atas minat mahasiswa guna meniti karir di perpajakan. Mahasiswa yang mempunyai persepsi besar mengenai pajak akan menumbuhkan minat dalam memutuskan berkarir di bidang perpajakan (Miftakhul, Maslichah & Dwi, 2020). Hasil yang didapatkan pada penelitian ini dikuatkan dengan oleh peneliti sebelumnya (Erna, 2022), yang mengutarakan bahwa persepsi membawa pengaruh positif atas minat berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Bersumber pada data yang diperoleh dari hasil uji t, didapatkan bahwa nilai t variabel motivasi sebanyak 2.287 dengan signifikansi 0,025. Lantaran nilai signifikansi jumlah hitung t variabel motivasi lebih sedikit dari jumlah signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar (0,025 < 0.05), sehingga didapatkan bila motivasi mempunyai impak signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Apabila mahasiswa punya motivasi besar akan karir di perpajakan membawa impak yang besar atas minat berkarir di perpajakan yang dilandasi dengan faktor-faktor seperti memiliki harapan bahwa berkarir di pajak cocok dengan Pendidikan prodi akuntansi, menambah keahlian dalam menerapkan keahlian pajak dalam memecahkan suatu persoalan di kehidupan sehari-hari

serta mengembangkan pemahaman kinerja ketika berkarir di perpajakan (Miftakhul, Maslichah & Dwi, 2020). Hasil yang didapatkan pada penelitian ini dikuatkan dengan hasil yang diperoleh (Nella, & Djoko, 2022).

Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berlandaskan hasil Uji F yang digunakan dalam menelaah ada tidaknya pengaruh dua variabel yaitu persepsi serta motivasi atas variabel terikat yakni minat berkarir di bidang perpajakan, dilakukan dengan cara membandingkan antara f_{hitung} dengan f_{tabel} . Dengan syarat jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ sehingga variabel x berpengaruh terhadap variabel y dan begitupun kebalikannya. F_{tabel} diperoleh 1,86 sedangkan f_{hitung} dapat dilihat dari tabel Anova 18,555. Maka $18,555 > 1,86$ dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa Persepsi dan Motivasi membawa pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Konklusi yang didapat diteguhkan dengan hasil yang ditemukan (Heriston & Dese, 2021), yang menemukan bahwa persepsi dan motivasi ialah dua hal membawa pengaruh atas minat berkarir di bidang perpajakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beralkaskan studi yang dilaksanakan mengenai pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Tahun 2019-2021) ditemukan konklusi sebagai berikut :

1. Persepsi berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Tahun 2019-2021, yang memperlihatkan kalau mahasiswa yang memiliki minat berkarir di bidang perpajakan mempunyai persepsi bagus tentang pajak
2. Motivasi mempunyai pengaruh positif atas Minat Berkarir di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Tahun 2019-2021, yang menunjukkan bahwa adanya motivasi yang bagus mengenai perpajakan yang dimiliki mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
3. Persepsi dan Motivasi mempunyai impak positif atas Minat karir di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Tahun 2019-2021

Saran

Dari hasil studi yang sudah dilaksanakan, masih mempunyai banyak kekurangan, sehingga dapat diutarakan masukan berikut ini :

1. Bagi peneliti lain dapat memakai populasi dan sampel yang lebih dari satu universitas contohnya pada semua universitas dalam satu kota, provinsi sampai negara sehingga dapat menyebarkan pemahaman mengenai pajak
2. Penelitian ini memakai 3 variabel saja yakni persepsi, motivasi serta minat sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variable lain seperti kemampuan, keluarga, ekonomi dan variable bebas lainnya.
3. Peneliti selanjutnya bisa melaksanakan penelitian dengan memakai metode wawancara atau cara lainnya sehingga akan mendapatkan jawaban yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)* . E-JRA : Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 1-12
- Achmad Ainul Yakin & Irin Widayati (2022). *Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan* JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi, 176-187
- Cahaya Ramadhan, M. Agus Sudrajat & Moh Ubaidillah (2021). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Yang Telah Menempuh Matakuliah Perpejakan Untuk Berkarir Dibidang Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unipma Angkatan 2016-2017)* SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi, 1-21
- Elmia Ikhmawati (2021). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan*
- Erna Hendrawati (2022). *Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan?* Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, 33-46
- Heriston & Dese Natalia (2021). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan* JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi, 94-105
- Jeani & Lailatul (2022). *Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1-21
- Johanes, V. A. A. Koa (2021). *Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan Pengetahuan Tentang pajak mahasiswa Program studi Akuntansi Universitas nusa Cendana Terhadap pilihan berkarir di bidang Perpajakan*
- Meilani, N. (2020). *Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan*. PRISMA : Platfrom Riset Mahasiswa Akuntansi, 1-14.
- Miftakhul, Maslihah & Dwiyani (2020). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)* JRA : Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 50-61
- Nanda, Arie & Chika (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru)* Jurnal Pundi, 265-280
- Nella & Djoko (2022). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir DiBidang Perpajakan*. Owner : Riset & Jurnal Akuntansi, 99-110
- Shintya Khairunnisa & Rahmat (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas)*. Jurnal Akuntansi Trisakti, 175-190
- Siska Melati Fitri (2019). *Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Yang Memilih Konsentrasi Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Akuntansi Perpajakan*
- Wulan Nelafan & Umi Sulistiyanti (2022). *Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan*. NCAF : National Conference On Accounting & Finance, 134-142.